

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan

Dwi Rossa Indah, Firman Faradisi

Latar Belakang :

Berdasarkan Riskesdas 2018, angka kejadian stroke di Indonesia pada usia ≥ 15 tahun sebesar 10,9% atau sekitar 2,1 juta orang. Stroke menyebabkan penurunan fungsi fisik, kelemahan, kecacatan, dan kesulitan beradaptasi yang memengaruhi kondisi psikologis pasien, menyebabkan konsep diri dapat menjadi negatif. Salah satu faktor yang memengaruhi konsep diri pasien pasca stroke adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri pada pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel *total sampling*. Sampel penelitian sejumlah 82 responden pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner konsep diri yang di analisis menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan keluarga pasien pasca stroke rata-rata 58,62 dengan skor minimal 55 dan maksimal 60, konsep diri didapatkan rata-rata 90,88 dengan skor minimal 55 dan maksimal 99. Hasil uji *spearman rank* pada penelitian ini diperoleh nilai p *value* $0,03 < 0,05$. Nilai r *Correlation* didapatkan nilai sejumlah 0,239, termasuk kategori hubungan yang lemah.

Simpulan: Ada hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri pada pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan. Bagi tenaga kesehatan disarankan memberikan edukasi keluarga untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien pasca stroke dan membantu pembentukan konsep diri yang positif.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Konsep Diri, Pasca Stroke

Daftar Pustaka: 53 (2016-2025)